



AL-MAJAALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah

Volume 11 Nomor 1 November 2023

Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



**PENGARUH KONSELING BERBASIS HADIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MAHASISWI STDI IMAM SYAFI'I JEMBER**

Nurul Budi Murtini

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

nurulb@stdiis.ac.id

Irfan Yuhadi

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

irfan.yuhadi@stdiis.ac.id

Emha Hasan Ayatulloh Asyari

Program Studi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

ayatullohemha@gmail.com

ABSTRACT

Learning difficulties usually occur in students with low abilities. Hadith-based counseling is a process of helping the psychological side of students who experience problems in the learning process or learning situations based on the guidance of the Prophet's hadiths. Learning achievement is the result obtained by someone after carrying out learning activities. This research aims to examine the effect of hadith-based counseling on learning achievement. The approach used in this research is a quantitative approach. The population of this study were are students at STDI Imam Syafi'i Jember. The total sample is 30 people taken using simple random sampling technique. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS version 23. The results of this research show that hadith-based counseling has a significant effect on the learning achievement of STDI Imam Syafi'i Jember students. The magnitude of the influence of hadith-based counseling on student achievement in STDI

Imam Syafi'i Jember is 70%. Meanwhile, the remaining 30% is explained by other variables not discussed in this research.

Keywords: counseling; hadith based; learning achievement.

ABSTRAK

Kesulitan belajar biasanya terjadi pada peserta didik yang berkemampuan rendah. Konseling berbasis hadis adalah proses membantu dalam sisi psikologis peserta didik yang mengalami masalah dalam proses belajar atau situasi belajar berdasarkan bimbingan hadis-hadis Nabi. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember. Jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling berbasis hadis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember. Besarnya pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember sebesar 70%. Sedangkan 30% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: konseling; berbasis hadis; prestasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Kesulitan belajar (*learning difficulty*) biasanya terjadi pada peserta didik yang berkemampuan rendah. Kesulitan belajar ini ditandai dengan kelainan perilaku (*misbehaviour*), seperti; terlalu pendiam, suka mengganggu teman atau sering tidak masuk kelas. Kesulitan belajar bisa disebabkan karena; disfungsi neurologis (gangguan saraf), kesenjangan antara potensi dengan prestasi dan pengaruh lingkungan. Dalam literatur bahasa arab konseling disebut dengan *al-irsyad* atau *al-istisyarah*.²⁵⁶ Konseling adalah proses membantu individu yang sedang mengalami masalah (klien) agar ia dapat berperan lebih efektif bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.²⁵⁷

Konseling merupakan proses membantu dalam sisi psikologis peserta didik yang mengalami masalah dalam proses belajar atau situasi belajar. Dengan demikian yang

²⁵⁶ Andi Suhendra Siregar, "Konseling Islami Dalam Penyelesaian Problema Kehidupan," *Prosiding* (2021), hlm. 67.

²⁵⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 101.

dimaksud dengan konseling berbasis hadis adalah proses membantu dalam sisi psikologis peserta didik yang mengalami masalah dalam proses belajar atau situasi belajar berdasarkan bimbingan hadis-hadis Nabi *Shallallahu ‘alaihi wa Sallam*.

Fungsi utama bimbingan adalah untuk membantu peserta didik dalam menghadapi masalah pembelajaran. Fungsi bimbingan ada empat, yaitu; preservatif dengan memelihara suasana belajar agar tetap berjalan dengan baik, preventif dengan pencegahan sebelum terjadi masalah, kuratif dengan upaya penyembuhan untuk mengatasi masalah dan rehabilitasi sebagai tindak lanjut setelah dilakukan terapi penyembuhan masalah.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai berupa angka atau huruf sebagai hasil pengukuran kemampuan dalam sebuah periode tertentu dan dijadikan sebagai tolok ukur atas keberhasilan terhadap pelajaran yang diampu.²⁵⁸ Di antara indikator konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar adalah; *Pertama*, ramah ketika menghadapi klien.²⁵⁹ *Kedua*, bersabar mendengarkan permasalahan klien.²⁶⁰ *Ketiga*, memberikan nasihat yang bermanfaat.²⁶¹ *Keempat*, menyadari keutamaan orang yang berilmu.²⁶² *Kelima*, memunculkan semangat dalam belajar.²⁶³

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi’i Jember merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi generasi Islam sesuai dengan ajaran agama yang benar dan berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah sesuai pemahaman para sahabat.²⁶⁴ STDI Imam Syafi’i Jember beralamatkan di jalan M.H. Thamrin Gg. Kepodang, No. 5 Jember, Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Terdapat fenomena unik pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember bahwa konseling yang dilakukan terhadap para mahasiswinya dilakukan oleh para dosen putri dengan berbasis hadis Nabi

²⁵⁸ <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/15/130000069/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli-?page=all>. Diakses tanggal 13 Oktober 2023.

²⁵⁹ Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H), no. 2626.

²⁶⁰ Muhammad bin Isma’il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H), no. 1400.; Al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, no. 1053.

²⁶¹ Muslim, *Shahih Muslim*, no. 2162.

²⁶² Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah al-Qazwini, *Sunan Ibn Majah* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 223. Dishahihkan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih al-Jami*, no. 6297.

²⁶³ Muslim, *Shahih Muslim*, no. 2664.

²⁶⁴ <https://stdiis.ac.id/tentang-stdi-imam-syafii/>. Diakses pada 11 Oktober 2023.

*Shallallahu ‘alaihi wa Sallam.*²⁶⁵ Fenomena ini menarik peneliti untuk menelusuri lebih jauh tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember.

Dari hasil penelusuran dari berbagai penelitian terdahulu, sejauh ini belum ditemukan adanya penelitian tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember. Adapun hasil penelusuran penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, M. Amirullah, dkk. yang meneliti tentang “Bimbingan dan Konseling berbasis Tadabbur Sirah Untuk Mengembangkan Spiritualitas Siswa di Madrasah” yang dilakukan pada tahun 2023.²⁶⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa spiritualitas dapat memberikan dampak positif berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang konseling. Sedangkan sisi perbedaannya adalah bahwa penelitian ini tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember.

Kedua, Andi Suhendra Siregar yang meneliti tentang “Konseling Islami Dalam Penyelesaian Problema Kehidupan” yang dilakukan pada tahun 2021.²⁶⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konseling islami merupakan salah satu pemecahan yang arif, sebab dalam konseling Islami menitikberatkan pemecahan masalah dari aspek psikologi melalui terapi Al-Qur’an dan ilmu-ilmu keislaman. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang konseling. Sedangkan sisi perbedaannya adalah bahwa penelitian ini tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember.

Ketiga, Maudatul Faziyah yang meneliti tentang “Konsep Hadis Tentang Parenting Terhadap Kepribadian Anak di TK Awliya Cirebon” yang dilakukan pada tahun 2020.²⁶⁸

²⁶⁵ Observasi (Jember, 10 Oktober 2023).

²⁶⁶ M. Amirullah, dkk, “Bimbingan dan Konseling berbasis Tadabbur Sirah Untuk Mengembangkan Spiritualitas Siswa di Madrasah,” *Media Bina Ilmiah*, Vol. 17, No. 8 (2023).

²⁶⁷ Andi Suhendra Siregar, “Konseling Islami Dalam Penyelesaian Problema Kehidupan,” *Prosiding* (2021).

²⁶⁸ Maudatul Faziyah, “Konsep Hadis Tentang Parenting Terhadap Kepribadian Anak di TK Awliya Cirebon,” *Jurnal Raudhah*, Vol. 8, No. 1 (2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak dapat mempengaruhi kepribadian anak. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang hadis. Sedangkan sisi perbedaannya adalah bahwa penelitian ini tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember.

Keempat, Dian Arumsari yang meneliti tentang “Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun” yang dilakukan pada tahun 2017.²⁶⁹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang prestasi belajar. Sedangkan sisi perbedaannya adalah bahwa penelitian ini tentang pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, yang berasumsi bahwa fakta sosial adalah stabil, terpisah dari perasaan dan keyakinan individu. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan dalam hipotesis dengan menggunakan teknik statistik.²⁷⁰ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷¹ Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi STDI Imam Syafi'i Jember. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*, karena semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.²⁷²

²⁶⁹ Dian Arumsari, “Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun,” *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (2017).

²⁷⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 115.

²⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 174.

²⁷² Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 69.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷³ Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu (independen) dengan variabel lain (dependen).²⁷⁴ Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 23.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuesioner yang terkumpul melalui *google form*, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian dari para responden. Hasil uji validitas dengan rumus korelasi bivariate person menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X
Correlations

	X.p1	X.p2	X.p3	X.p4	X.p5	X.p6	X.p7	X.p8	X.p9	X.p10	X
X.p1 Pearson Correlation	1	.925*	.704*	.803*	.524*	.578*	.735*	.218	.469*	.657*	.817*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.001	.000	.248	.009	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

²⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 199.

²⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 144.

X.p2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.925* * .000 30	1 30	.680* * .000 30	.778* * .000 30	.487* * .006 30	.625* * .000 30	.795* * .000 30	.326 30	.507* * .004 30	.711* * .000 30	.841* * .000 30
X.p3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.704* * .000 30	.680* * .000 30	1 30	.788* * .000 30	.666* * .000 30	.732* * .000 30	.721* * .000 30	.438* * .016 30	.613* * .000 30	.634* * .000 30	.857* * .000 30
X.p4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.803* * .000 30	.778* * .000 30	.788* * .000 30	1 30	.759* * .000 30	.741* * .000 30	.826* * .000 30	.515* * .004 30	.612* * .000 30	.733* * .000 30	.926* * .000 30
X.p5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.524* * .003 30	.487* * .006 30	.666* * .000 30	.759* * .000 30	1 30	.619* * .000 30	.616* * .000 30	.418* * .022 30	.418* * .022 30	.403* * .027 30	.731* * .000 30
X.p6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.578* * .001	.625* * .000	.732* * .000	.741* * .000	.619* * .000	1 30	.872* * .000	.529* * .003	.635* * .000	.767* * .000	.861* * .000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p7	Pearson Correlation	.735*	.795*	.721*	.826*	.616*	.872*	1	.471*	.649*	.773*	.910*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.009	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p8	Pearson Correlation	.218	.326	.438*	.515*	.418*	.529*	.471*	1	.903*	.511*	.640*
	Sig. (2-tailed)	.248	.079	.016	.004	.022	.003	.009		.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p9	Pearson Correlation	.469*	.507*	.613*	.612*	.418*	.635*	.649*	.903*	1	.622*	.777*
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.000	.000	.022	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.p10	Pearson Correlation	.657*	.711*	.634*	.733*	.403*	.767*	.773*	.511*	.622*	1	.823*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.004	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.817*	.841*	.857*	.926*	.731*	.861*	.910*	.640*	.777*	.823*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y
Correlations

	Y.p1	Y.p2	Y.p3	Y.p4	Y.p5	Y.p6	Y.p7	Y.p8	Y.p9	Y.p10	Y
Y.p1 Pearson Correlation	1	.603*	.603*	.626*	.706*	.400*	.719*	.375*	.510*	.423*	.746*
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.029	.000	.041	.004	.020	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p2 Pearson Correlation	.603*	1	.824*	.839*	.759*	.674*	.572*	.543*	.451*	.319	.812*
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.012	.086	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p3 Pearson Correlation	.603*	.824*	1	.759*	.759*	.674*	.668*	.543*	.451*	.377*	.823*
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.012	.040	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.p4	Pearson Correlation	.626*	.839*	.759*	1	.784*	.724*	.722*	.730*	.595*	.535*	.915*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p5	Pearson Correlation	.706*	.759*	.759*	.784*	1	.724*	.547*	.561*	.595*	.429*	.859*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.001	.001	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p6	Pearson Correlation	.400*	.674*	.674*	.724*	.724*	1	.421*	.566*	.543*	.346	.754*
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000		.021	.001	.002	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p7	Pearson Correlation	.719*	.572*	.668*	.722*	.547*	.421*	1	.578*	.360	.494*	.754*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.002	.021		.001	.051	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p8	Pearson Correlation	.375*	.543*	.543*	.730*	.561*	.566*	.578*	1	.579*	.514*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.041	.002	.002	.000	.001	.001	.001		.001	.004	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p9	Pearson Correlation	.510*	.451*	.451*	.595*	.595*	.543*	.360	.579*	1	.834*	.781*
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.012	.001	.001	.002	.051	.001		.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.p10	Pearson Correlation	.423*	.319	.377*	.535*	.429*	.346	.494*	.514*	.834*	1	.708*
	Sig. (2-tailed)	.020	.086	.040	.002	.018	.061	.006	.004	.000		.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.746*	.812*	.823*	.915*	.859*	.754*	.754*	.753*	.781*	.708*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas di atas didapatkan nilai signifikansi untuk semua item pertanyaan lebih kecil dari 5%. Sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Hasil uji reliabilitas variabel konseling berbasis hadis (X) dan variabel prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	10

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,70. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas kuesioner variabel X sebesar 0,944 dan kuesioner variabel Y sebesar 0,928. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian distribusi normal atau tidak. Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90861801
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.084

	Negative		-.139
Test Statistic			.139
Asymp. Sig. (2-tailed)			.146 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.571 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.558
		Upper Bound	.584

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,571 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel independen yaitu konseling berbasis hadis (X) dan variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y) berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel tersebut secara statistik berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah dengan uji Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.829	2.878		.288	.775
	Konseling Berbasis Hadis (X)	.033	.067	.094	.498	.622

- Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel konseling berbasis hadis (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Hasil uji linieritas antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) * Konseling Berbasis Hadis (X)	Between Groups	(Combined) Linearity	668.900	12	55.742	6.151	.000
		Deviation from Linearity	577.625	1	577.625	63.736	.000
			91.275	11	8.298	.916	.547
		Within Groups	154.067	17	9.063		
	Total	822.967	29				

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diperoleh nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,547 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel konseling berbasis hadis dengan prestasi belajar.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.599	4	17	.073

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data adalah homogen.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.149	4.697		.883	.385
Konseling Berbasis Hadis (X)	.883	.109	.838	8.119	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konseling berbasis hadis terhadap variabel prestasi belajar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.691	2.960

a. Predictors: (Constant), Konseling Berbasis Hadis (X)

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,702 yang menunjukkan bahwa pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar adalah sebesar 70%. Sedangkan 30% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan mengetahui hasil di atas, maka hendaknya para konselor menjadikan hadis sebagai basis dalam melakukan konseling, karena dapat meningkatkan prestasi belajar para kliennya dan itu merupakan salah satu bentuk perbuatan yang baik. Allah berfirman;

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ.

*“Berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*²⁷⁵

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konseling berbasis hadis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember. Besarnya pengaruh konseling berbasis hadis terhadap prestasi belajar pada mahasiswi STDI Imam Syafi’i Jember sebesar 70%. Sedangkan 30% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

²⁷⁵ QS. Al-Baqarah (2): 195.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. *Shahih al-Bukhari*. Cet. I; Kairo: Maktabah al-Imam Muslim, 1436 H.

Al-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Shahih Muslim*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H.

Al-Qazwini, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah. *Sunan Ibn Majah*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Amirullah, M., dkk. "Bimbingan dan Konseling berbasis Tadabbur Sirah Untuk Mengembangkan Spiritualitas Siswa di Madrasah." *Media Bina Ilmiah*. Vol. 17, No. 8, 2023.

Arumsari, Dian. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2017.

Faziyah, Maudatul. "Konsep Hadis Tentang Parenting Terhadap Kepribadian Anak di TK Awliya Cirebon." *Jurnal Raudhah*. Vol. 8, No. 1, 2020.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Siregar, Andi Suhendra. "Konseling Islami Dalam Penyelesaian Problema Kehidupan." *Prosiding*, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/15/130000069/pengertian-prestasi-belajar-menurut-ahli-?page=all>

<https://stdiis.ac.id/tentang-stdi-imam-syafii/>